

INTISARI

Laporan keberlanjutan disusun untuk melaporkan dampak dan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial perusahaan. Kerangka kerja GRI menjadi standar atau pedoman yang paling banyak diterapkan untuk pelaporan keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan penerbitan laporan keberlanjutan oleh perusahaan serta kesesuaian dan konsistensi kesesuaian antara laporan keberlanjutan dengan GRI G4. Objek penelitian adalah laporan keberlanjutan tahun 2016 dan 2017 dari PT. Total Bangun Persada Tbk. Alasan PT Total Bangun Persada Tbk untuk menerbitkan laporan keberlanjutan dijawab melalui analisis dokumen dan wawancara. Analisis konten secara manual dilakukan terhadap laporan keberlanjutan tahun 2016 dan 2017 dan kerangka kerja GRI G4 'Core' untuk mengetahui kesesuaian dan konsistensi kesesuaian antara laporan keberlanjutan dengan GRI G4 'Core'. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian antara laporan keberlanjutan tahun 2016 dan 2017 dengan GRI G4 'Core' tergolong rendah. Dari 103 indikator dalam laporan keberlanjutan 2016, 36 indikator atau 34,95% sepenuhnya diterapkan terhadap GRI G4 'Core', 28 indikator atau 27,18% sebagian diterapkan terhadap GRI G4 'Core' dan 39 indikator atau 37,86% tidak diterapkan terhadap GRI G4 'Core'. Sedangkan, laporan keberlanjutan 2017 juga mengungkapkan 103 indikator, dengan rincian 38 indikator atau 36,89% sepenuhnya diterapkan terhadap GRI G4 'Core', 27 indikator atau 26,21% sebagian diterapkan terhadap GRI G4 'Core' dan 38 indikator atau 36,89% tidak diterapkan terhadap GRI G4 'Core'. Terdapat konsistensi kesesuaian yang rendah terhadap GRI G4 'Core' dan konsistensi jumlah indikator yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan 2016 dan 2017.

Kata Kunci: Laporan Keberlanjutan, GRI G4 'Core', Kesesuaian, Konsistensi

ABSTRACT

Sustainability report is prepared by the company to report on the company's impacts and performance towards economic, environmental and social. The GRI framework is the most widely applied standard or guideline for sustainability reporting. This study aims to determine the company's reasons for publishing sustainability reports as well as the adherence and consistency between the sustainability report and GRI G4. The object of research is the 2016 and 2017 sustainability report from PT Total Bangun Persada Tbk, a construction company in Indonesia. The reasons for publishing sustainability reports was answered through document analysis and interviews. Manual content analysis was carried out on the 2016 and 2017 sustainability reports and the GRI G4 'Core' framework to find out the adherence and consistency between the sustainability report and GRI G4 'Core'. The results of the study indicate that the adherence between the 2016 and 2017 sustainability reports with GRI G4 "Core" is low. Of the 103 indicators in the 2016 sustainability report, 36 indicators or 34.95% were fully applied to the GRI G4 'Core', 28 indicators or 27.18% were partly applied to the GRI G4 'Core' and 39 indicators or 37.86% were not applied to GRI G4 'Core'. Whereas, the 2017 sustainability report also revealed 103 indicators, with details of 38 indicators or 36.89% fully applied to the GRI G4 'Core', 27 indicators or 26.21% partly applied to the GRI G4 'Core' and 38 indicators or 36.89% is not applied to the GRI G4 'Core'. Furthermore, there is a low consistency of adherence towards GRI G4 'Core' and the consistency of the number of indicators revealed in the 2016 and 2017 sustainability reports.

Keywords: Sustainability Reports, GRI G4 'Core', Adherence, Consistency

